



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

SUFIAH

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, ZAT BESI DAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK UMUR 6-12 TAHUN DI WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN (ANALISA DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI BAB, 116 Halaman, 21 tabel, 2 bagan, 10 grafik.

Latar Belakang : Secara nasional dalam Riset Kesehatan Dasar 2010 prevalensi kependekan pada anak umur 6-12 tahun adalah 35,6%. Provinsi di Wilayah Sumatera bagian Selatan mempunyai prevalensi kependekan di atas prevalensi nasional.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan energi, protein, lemak, zat besi dan pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak umur 6-12 tahun di wilayah Sumatera bagian selatan

Metode Penelitian : Desain penelitian *cross-sectional*. Sampel anak umur 6-12 tahun ($n = 2137$) di wilayah Sumatera bagian selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan Uji korelasi *pearson*, *One-way Anova* dan uji regresi linier ganda.

Hasil Penelitian : Status gizi menurut TB/U di wilayah Sumatera bagian Selatan sebanyak 573 responden (26.8%) memiliki status gizi *Stunting*. Rata-rata asupan energi (1090.38 ± 367.874), protein (35.22 ± 13.0245), lemak (30.33 ± 16.685) dan besi (4.41 ± 2.982) cukup rendah dari AKG 2012. Ada hubungan yang signifikan antara asupan Protein ($p=0.025$), Zat besi ($p=0.019$) dan Status gizi tinggi badan menurut umur (*stunting*) ($p \leq 0.05$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan Energi ($p=0.833$), Lemak ($p=0.833$) dan Status gizi tinggi badan menurut umur (*stunting*) ($P > 0.05$). Ada perbedaan Status gizi TB/U (*Stunting*) pada tingkat pendidikan ibu ($F_{hitung} = 6.521$; $p \leq 0.05$). Zat besi merupakan salah satu faktor yang paling kuat mempengaruhi status gizi TB/U *stunting*. ($P < 0.05$).

Kesimpulan : Pentingnya mengkonsumsi protein dan zat besi, terutama zat besi sesuai kebutuhan dapat meningkatkan status gizi TB/U.

Kata Kunci : Asupan Zat Gizi Makro, Zat besi, Pendidikan ibu, *Stunting*

Daftar Bacaan : 82 (1979-2014)



ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY SCIENCE OF HEALTH
MAJORING NUTRITION SCIENCE
UNDERGRADUATED THESIS, FEBRUARY 2015

SUFIAH

THE RELATIONSHIP OF ENERGY, PROTEIN, FAT, IRON INTAKE AND MATERNAL EDUCATION WITH STUNTING OF 6-12 YEARS OLD CHILDREN IN SOUTHERN SUMATERA (SECONDERY DATA ANALYSIS OF RISKESDAS 2010)

xvi, VI Chapters, 116 pages, 21 table, 2 frame, 10 chart.

Background : Report of Riskesdas 2010 showed that the prevalence of stunting in 6-12 years old children is 35,6%. Prevalences stunting in the southern Sumatera is as higher than National prevalence of stunting.

Objective : Determine the relationship of energy, protein, fat, iron intake, maternal education and nutrition status HAZ (stunting) of 6-12 years old children in Southern Sumatera.

Methods : This study is a cross-sectional design. Subjek in this study are children in age 6-12 years old in southern Sumatera (n= 2137). This study uses secondary data of Riskesdas 2010. Analyze of data using corellation test, one-way anova test, and multiple linier regression analysis.

Result : The average intake of energy (1090.38 ± 367.874), protein (35.22 ± 13.0245), fat (30.33 ± 16.685), and iron (4.41 ± 2.982) is lower than RDA. there is a relationship between Protein ($p=0.025$), iron ($p=0.019$) intake and nutrition status HAZ (stunting) ($p \leq 0.05$), There is no relationship between Energy ($p=0.833$), Fat ($p=0.833$) intake and nutrition status HAZ (stunting) ($p > 0.05$). There was has difference nutrition status HAZ (stunting) in the maternal education level ($F_{hitung} = 6.521$; $p \leq 0.05$). Iron intake has a strong relationship on nutrition status HAZ (stunting) ($p \leq 0.05$).

Conclusion : The importance of consuming protein and iron as needed, particularly iron, can improve nutrional status HAZ.

Keywords : Intake energy, protein, fat, iron, maternal education, stunting.